

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

manusia pada dasarnya memiliki peristiwa maupun momentum menjadi ingatan yang tersimpan pada memori otak. Ingatan maupun memori tersebut selalu dekat dengan seseorang ataupun makhluk hidup lainnya. Secara spesifik penelitian ini menjadi catatan tulisan dan catatan visual karya yang membahas *recall memory* berpotensi guna menemukan peristiwa maupun momentum melalui ingatan-ingatan memori otak. Selanjutnya berdasarkan peristiwa maupun momentum pada ingatan yang tersimpan pada memori otak akan dikelolah oleh tubuh melali unsur kemanusiaan (fikir, fisik, dan batin). Ingatan tersebut akan menjadi sensasi pada tubuh penulis, kemudian akan dikelolah kembali di otak dan motorik tangan yang akan menjadi catatan tulisan dan catatan visual.

Data yang didapatkan penulis melalui pengamatan pengalaman empiris dan hasil wawancara memberikan pemahaman beberapa faktor yang memberikan kekuatan ingatan yang tersimpan di memori otak. Faktor-faktor tersebut sebagai berikut; 1. Faktor interaksi penulis dengan RPD serta dari berbagai individu yang mempunyai kehangatan dilingkungan teater kosong dan orang-orang yang ada didalamnya, 2. Faktor pembentukan kultural dan kebiasaan yang dilakukan penulis dengan RPD, dan 3. Pembentukan pola dan unsur kemanusiaan (fikir, fisik, dan batin) berdasarkan keterikatan serta kebersamaan penulis dengan RPD. Keseluruh faktor-faktor menjadi suatu rangsangan yang menimbulkan efek sensasi pada penulis akan diolah pada motorik tubuh. Keseluruhan interpretasi subjektif dari rasa sensasi akan mengalami pengolahan kembali melalui beberapa beberapa paparan ilmuwan sebagai pisau beda untuk melihat lebih mendalam dari beberapa faktor diatas menjadi bentuk catatan tulisan dan catatan visual (lukisan) melalui setiap peristiwa maupun momentum pada penulis dengan RPD.

Pengolahan rasa sensasi tubuh maupun otak memberikan rangsangan pada motorik tubuh penulis yang melibatkan unsur kemanusiaan untuk mendapatkan hasil persepsi subjektif dan interpretasi dari rasa sensasi yang dialami penulis,

sehingga menjadi suatu wujud catatan tulisan serta catatan visual (lukisan). Perwujudan catatan tulisan serta catatan visual yang merujuk pada tubuh berubah menjadi ruang kontemplatif serta mewujudkan nilai-nilai pengetahuan yang diwariskan oleh RPD tidak hanya sebagai kenangan, namun dihayati dan diterapkan berdasarkan unsur-unsur kemanusiaan (fikir, fisik, maupun batin). unsur-unsur yang didapatkan melalui pengolahan data pengalaman empiris dan data wawancara penulis dengan RPD antara lain; refleksi awal kehidupan, tubuh sebagai arsip, tubuh sebagai praktek, energi sebagai wujud efektif (ruang meditasi visual) dan intensitas dalam keheningan. Setiap hasil dari perwujudan catatan tulis dan catatan visual (lukisan) memanggil (*new recall memory*) dan memberikan kembali ingatan ingatan-ingatan yang tersimpan pada memori otak menjadi sebuah perspektif dan pengetahuan baru dari ingatan peristiwa maupun momentum lainnya pada memori otak.

B. Saran

Penciptaan karya ini berdasarkan penelitian dan penelusuran terhadap peristiwa dan momentum penulis dengan RPD, peristiwa² itu sangat mempengaruhi penulis dalam menyikapi berbagai macam hal dalam kehidupannya, baik itu kehidupan sosial, keluarga maupun kehidupan personal. Melalui pengalaman empiris penulis dengan metode yang RPD terapkan terbukti mampu mempertajam daya pikir dan batin, juga menyehatkan secara fisik. Sensasi yang diolah oleh otak berdasarkan peristiwa maupun momentum yang tersimpan di memori otak penulis menjadi catatan tulisan maupun catatan visual (lukis). hasil catatan tersebut memberikan pemahaman maupun pengetahuan yang memanggil dan menghadirkan kembali ingatan memori. Hal tersebut menjadi lingkaran pengetahuan bagi penulis. Namun dalam hal ini penulis menyadari bahwa hasil tulisan yang menjadi karya visual pada perwujudan karya lukis mempunyai kekurangan yang memungkinkan untuk melakukan penelitian kembali secara terperinci dan spesifik. Dengan demikian topik dalam pengkaryaan ini membuka ruang bagi masyarakat maupun personal untuk melakukan penelitian kembali.

DAFTAR PUSTAKA

- Adams, T. E., Jones, S. H., & Ellis, C. (2015). *Autoethnography Understanding Qualitative Re- search*. New York: Oxford University Press.
- Alwi Hasan, dkk. 2005. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta : Departemen Pendidikan, hlm 100.
- Azwar, Saifuddin. (2013). Reliabilitas dan Validitas. Yogyakarta: Pustaka, hlm 27.
- Chang, H. 2008. *Autoethnography as Method*. California: Left Coast Press, Inc.
- Darwis Hude.(2006). *Emosi-Penjelajahan Religio-Psikologis tentang Emosi Manusia Dalam Al Qur'an*. Jakarta: Erlangga, hal 14.
- Deleuze, G. (2005). *Francis Bacon: The Logic of Sensation*. Continuum.
- Descartes Rene, *Meditations*, (terj.) Herlianto A, (Yogyakarta : Indoliterasi, 2021), hal 104, 116,117.
- Dixie Wardani, N. (2022). *Memori Masa Kecil sebagai Ide Penciptaan Karya Seni Lukis* (Doctoral dissertation, ISI Yogyakarta).
- Ellis, C. 2004. *The Ethnographic I A Methodological Novel About Autoethnography*. United States of America: AltaMira Press.
- Frankland, P. W., Josselyn, S. A., & Köhler, S. (2019).** *The neurobiological basis of memory recall. Nature Reviews Neuroscience*, 20(3), 157–169.
- Hayati, R. A. (2021). *Self Healing* dari Trauma Masa Lalu dalam Karya Seni Lukis Abstrak. *Invensi*, 6(2), 109-119.
- Muhyiddin, M. (2021). *Memori Masa Lalu Sebagai Sumber Ide Penciptaan Karya Seni Lukis* (Doctoral dissertation, Universitas Brawijaya).
- Rafli, M., Sadono, S., & Maulana, T. A. (2023). Seni Menggambar Huruf Sebagai Representasi Kesadaran Akan Pengalaman Masa Lampau Yang Hidup Kembali. *eProceedings of Art & Design*, 10 (1).
- Robert J Strenberg, *Psikologi Kognitif*, (Yogyakarta: Pustakan Pelajar, 2006), 148.
- Rohidi, Tjejep Rohendi. 2011. *Metologi Penelitian Seni*. Semarang: Cipta Prima Nusantara.